

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang masalah

Dinas Pendapatan Daerah Jawa Barat adalah organisasi yang berada di bawah pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dispenda Provinsi Jawa Barat memiliki tanggung jawab dalam pemungutan pendapatan daerah melalui pengkoordinasian dan pemungutan pajak, retribusi, bagi hasil pajak, dana perimbangan, dan lain sebagainya.

Sebagai sebuah instansi yang sangat berpengaruh untuk daerah, Dispenda Provinsi Jawa Barat seharusnya dapat mengumpulkan dan mengelola data pajak dengan baik. Beberapa contoh jenis pajak yang dikelola di Dispenda Jawa Barat adalah pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor, pajak air permukaan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan pajak rokok. Akan tetapi Dispenda Jawa Barat belum memiliki aplikasi yang memungkinkan untuk pengelolaan data-data tersebut. Saat ini pengelolaan data pajak masih dilakukan dengan cara mengetik ulang dengan menggunakan *Ms.office* seperti *Ms.exel* dan *Ms. word*. Terkecuali data pajak yang diperoleh dari UPPD (Unit Pelayanan Pendapatan Daerah) atau yang dikenal dengan sebutan SAMSAT (Satuan Manunggal Administrasi Satu Atap), karena sudah ada aplikasi online dari SAMSAT ke Dispenda. Namun belum ada aplikasi untuk mengelola data online tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pengelolaan setiap data yang diterima oleh Dispenda Provinsi Jawa Barat.

Pembangunan aplikasi pengelolaan data pajak untuk Dinas Pendapatan Daerah ini menjadi solusi yang tepat untuk mempermudah pengelolaan setiap data pajak yang berasal dari seluruh Jawa Barat. Aplikasi ini dibangun dengan teknologi *PHP* dengan *framework* Codeigniter dan *MySql* sebagai basis datanya.

## 1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana membangun suatu aplikasi yang dapat mengolah data pajak di Dinas Pendapatan Daerah?
- 2) Bagaimana aplikasi yang dapat merekap data dari setiap daerah kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana mengetahui jumlah penghasilan yang diperoleh menurut spesifikasi tertentu?

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat:

- 1) Membangun aplikasi yang dapat mengelola data di Dinas Pendapatan Daerah.
- 2) Membangun aplikasi yang dapat merekap data dari setiap daerah kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat.
- 3) Membangun aplikasi yang dapat menampilkan jumlah pendapatan pajak setiap bulannya melalui rekap data.

## 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari Aplikasi ini adalah:

- 1) Aplikasi ini dibuat menggunakan *PHP Codeigniter* serta menggunakan database *MySQL*.
- 2) Aplikasi ini memiliki empat user yaitu admin, pegawai, pimpinan dan user biasa.
- 3) Aplikasi ini tidak menangani masalah *security*.
- 4) Jaringan diasumsikan baik.

## **1.5. Metodologi penyelesaian masalah**

Metodologi penyelesaian masalah dari Aplikasi ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1. Perumusan Masalah**

Pada tahap ini dibuat suatu rumusan masalah yang terkait dengan pembuatan aplikasi pengelolaan data pajak Dinas Pendapatan Daerah.

### **1.5.2. Pengumpulan Bahan Studi Lapangan**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data pajak dari Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat dan digunakan pada tahap pengembangan aplikasi. Adapun tujuan dilakukan *survey* yaitu mengetahui sistem kerja, proses bisnis, serta kesulitan – kesulitan yang dihadapi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat.

### **1.5.3. Studi Literatur dan Konsultasi**

Pada tahap ini cari dan pelajari buku-buku atau referensi *PHP* dan *MySQL* agar dapat membantu dalam pembuatan proyek akhir ini sekaligus konsultasi dengan dosen pembimbing dan Kepala serta Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.

### **1.5.4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode pengembangan Perangkat Lunak yang digunakan dalam Proyek Akhir ini adalah model *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah sebuah model proses pengembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model sekuensial linier di mana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan kopnstruksi berbasis komponen.

Pendekatan RAD melingkupi fase-fase berikut ini:

#### **1. Business Modeling**

Pada tahap ini aliran informasi diantara fungsi-fungsi bisnis dimodelkan untuk mengetahui tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan sistem.

## **2. Data Modeling**

Pada tahap ini aliran informasi yang didefinisikan sebagai bagian dari fase business modeling disaring ke dalam serangkaian objek data yang dibutuhkan untuk menopang bisnis tersebut.

## **3. Prosess Modeling**

Pada tahap ini aliran informasi yang didefinisikan di dalam fase data modeling ditransformasikan untuk mencapai aliran informasi yang perlu bagi implementasi sebuah fungsi bisnis. Gambaran pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali sebuah objek data.

## **4. Application Generation**

Pada tahap ini RAD mengasumsikan pemakaian teknik generasi keempat. Selain menciptakan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga yang konvensional, RAD lebih banyak memproses kerja untuk memakai lagi komponen program yang ada atau menciptakan komponen yang bisa dipakai lagi.

## **5. Testing**

Pada tahap ini dilakukan pengujian fungsionalitas dari Aplikasi Pengolahan Data Pajak di Dispenda Studi Kasus: Dispenda Provinsi Jawa Barat kepada petugas Dispenda Jawa Barat. Pngujian ini lebih difokuskan kepada kesesuaian fungsionalitas yang ada pada aplikasi ini dengan kebutuhan user, serta apakah sudah sesuai dengan bisnis proses yang ada. Metode yang digunakan untuk pengujian aplikasi ini adalah dengan metode *blackbox*.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Proyek akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang akan dicapai, batasan masalah, metodologi penyelesaian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Dasar Teori**

Pada bab ini berisi dasar teori dalam membangun aplikasi pengelolaan data pajak dinas pendapatan daerah khususnya materi-materi yang mendukung pembuatan aplikasi perpajakan .

### **BAB III : Analisis dan Perancangan**

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem saat ini sehingga dapat ditentukan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi untuk pembuatan aplikasi pengelolaan data pajak ini. Untuk menggambarkan analisis sistem saat ini akan dibuat diagram-diagram yang membantu memahami pembangunan aplikasi tersebut.

### **BAB IV : Implementasi dan Pengujian**

Bab ini akan menguraikan mengenai perancangan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya serta uji coba dari perangkat lunak yang telah dibangun.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan serta diberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut sistem ini.